

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil analisis korelasi *product moment* dengan koefisien korelasi sebesar  $(r_{xy}) = 0,617$  ( $p < 0,050$ ) yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu ada hubungan yang positif antara religiusitas dengan kesejahteraan psikologis pada karyawan. Semakin tinggi tingkat religiusitas seorang karyawan maka semakin kuat fondasi keimanan karyawan terhadap nilai – nilai agama yang membantu meningkatkan kesejahteraan psikologis seperti memiliki sikap optimis, ketenangan pikiran dan emosi melalui doa atau meditasi dan dapat menemukan makna dalam menghadapi tantangan di tempat kerja dengan keyakinan dan pengetahuan agama yang dimiliki.

Sebaliknya, karyawan dengan religiusitas rendah cenderung lebih rentan menyalahkan Tuhan, diri sendiri atau orang lain ketika menghadapi kesulitan atau kegagalan, kurang mampu menemukan tujuan, dan kurangnya motivasi untuk berkembang. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,380. Dalam penelitian ini variabel religiusitas mampu mempengaruhi variabel kesejahteraan psikologis 38,0% sedangkan 62,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Bagi subjek, diharapkan dapat meningkatkan religiusitas melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap keyakinan dan nilai - nilai ajaran agama, menjalankan ibadah dengan rutin dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Dengan demikian, subjek dapat mengatasi permasalahan – permasalahan akibat rintangan yang harus dijalani.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti lebih dalam tentang teori serta faktor – faktor lain seperti faktor demografis (usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, budaya), dukungan sosial, evaluasi terhadap pengalaman hidup dan kepribadian yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis. Bagi peneliti yang berminat meneliti religiusitas disarankan aitem yang digunakan sesuai dengan aspek religiusitas.